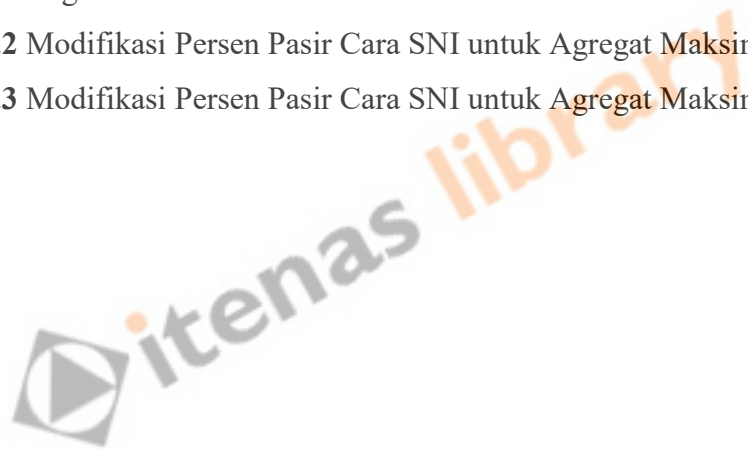


DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	2
1.6 Sistematika Penulisan	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Perancangan Campuran Beton Cara SNI.....	4
2.2 Perancangan Campuran Beton Cara Dreux Gorrise	8
2.3 Kajian Pengaruh Kadar Agregat Halus Dalam Agregat Gabungan Terhadap Kekuatan dan Keleccakan Beton	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	13
3.1 Prosedur Penelitian	13
3.2 Data Penelitian	14
3.3 Variabel Penelitian.....	17
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Hasil-Hasil Penelitian	18
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	20
BAB V KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN	22
5.1 Kesimpulan	22
5.2 Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan antara kuat tekan beton dan faktor air-semen.....	5
Gambar 2.2 Perkiraan berat isi beton	6
Gambar 2.3 Persen pasir terhadap kadar total agregat dengan ukuran maksimum agregat 10 mm.....	7
Gambar 2.4 Persen pasir terhadap kadar total agregat dengan ukuran maksimum agregat 20 mm.....	7
Gambar 2.5 Persen pasir terhadap kadar total agregat dengan ukuran maksimum agregat 40 mm.....	8
Gambar 2.6 Hubungan c/w dengan nilai slump dan kadar semen	10
Gambar 3.1 Bagan Alir Metode Penelitian	14
Gambar 3.2 Modifikasi Persen Pasir Cara SNI untuk Agregat Maksimum 10 mm	16
Gambar 3.3 Modifikasi Persen Pasir Cara SNI untuk Agregat Maksimum 20 mm	17



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perkiraan Kebutuhan Air (Kg/m^3) dengan kondisi agregat jenuh kering permukaan untuk beberapa tingkat kelecakan beton.....	5
Tabel 2.2 Nilai k untuk $0,4 \leq G \leq 0,6$	9
Tabel 2.3 Komposisi Campuran Beton dengan Faktor air-semen 0,5 dengan slump rencana 120 mm, ukuran maksimum agregat 20 mm, berat jenis pasir 2,5 t/m^3 , dan berat jenis batu pecah 2,65 t/m^3 dengan Cara SNI.....	10
Tabel 2.4 Prediksi Kuat Tekan Beton Pada Umur 28 Hari	11
Tabel 2.5 Modifikasi persen pasir dengan ukuran maksimum agregat 10 mm dan nilai slump 60–180 mm.....	11
Tabel 2.6 Modifikasi persen pasir dengan ukuran maksimum agregat 10 mm dan nilai slump 30-60 mm.....	12
Tabel 2.7 Modifikasi persen pasir dengan ukuran maksimum agregat 20 mm dan nilai slump 60-180 mm.....	12
Tabel 2.8 Modifikasi persen pasir dengan ukuran maksimum agregat 20 mm dan nilai slump 30-60 mm.....	12
Tabel 3.1 Hasil pengujian sifat fisik agregat.....	15
Tabel 3.2 Komposisi 1 m^3 Campuran Beton dengan Faktor Air Semen 0,5, Agregat Maksimum 10 mm, dan Slump 30-60 Setelah dimodifikasi.....	16
Tabel 3.3 Komposisi 1 m^3 Campuran Beton dengan Faktor Air Semen 0,5, Agregat Maksimum 10 mm, dan Slump 60-180 Setelah dimodifikasi.....	17
Tabel 3.4 Komposisi 1 m^3 Campuran Beton dengan Faktor Air Semen 0,5, Agregat Maksimum 20 mm, dan Slump 30-60 Setelah dimodifikasi.....	17
Tabel 3.5 Komposisi 1 m^3 Campuran Beton dengan Faktor Air Semen 0,5, Agregat Maksimum 20 mm, dan Slump 60-180 Setelah dimodifikasi.....	17
Tabel 4.1 Hasil pengujian Komposisi 1 m^3 campuran beton menggunakan cara SNI dengan ukuran agregat maksimum 10 mm, nilai slump 30-60 mm, berat jenis pasir 2,546 t/m^3 , berat jenis batu pecah 2,605 t/m^3 , dan nilai faktor air semen 0,50.....	18

- Tabel 4.2** Hasil pengujian Komposisi 1 m³ campuran beton menggunakan cara SNI dengan ukuran agregat maksimum 10 mm, nilai slump 60-180 mm, berat jenis pasir 2,546 t/m³, berat jenis batu pecah 2,605 t/m³, dan nilai faktor air semen 0,50..... 19
- Tabel 4.3** Hasil pengujian Komposisi 1 m³ campuran beton menggunakan cara SNI dengan ukuran agregat maksimum 20 mm, nilai slump 30-60 mm, berat jenis pasir 2,546 t/m³, berat jenis batu pecah 2,605 t/m³, dan nilai faktor air semen 0,50..... 19
- Tabel 4.4** Hasil pengujian Komposisi 1 m³ campuran beton menggunakan cara SNI dengan ukuran agregat maksimum 20 mm, nilai slump 60-180 mm, berat jenis pasir 2,546 t/m³, berat jenis batu pecah 2,605 t/m³, dan nilai faktor air semen 0,50..... 20

